

SINOPSIS

Pemerintah daerah mempunyai peranan penting dalam menangani masalah kesejahteraan masyarakatnya. Banyak permasalahan yang ada dalam masyarakat terutama masyarakat di Indonesia. Contohnya, anak yang berada di jalanan ini merupakan tanggung jawab dari pemerintah kota Yogyakarta. Faktor penyebab anak berada di jalanan baik itu dari faktor keluarga maupun dari segi ekonomi.

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Unit analisa dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Staff Lapangan di Bidang Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Kinerja Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dalam Penertiban Anak Jalanan Tahun 2014 di ukur menggunakan lima aspek yaitu aspek produktifitas, dimana Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta membuat sebuah program, yaitu, keluarga, masyarakat, lembaga sosial dan lembaga pendidikan. Dimana program tersebut bertujuan untuk membuat anak jalanan tidak berada di jalanan lagi dan untuk menjalankan sebuah program tersebut di perlukan sebuah anggaran. Aspek kualitas pelayanan, Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta melakukan pendekatan terhadap anak jalanan dengan mendengarkan dan menanyakan kebutuhan apa yang dibutuhkan anak jalanan dan nantinya Dinas tersebut mencarikan solusinya. Aspek responsivitas, bagaimana tanggapan Dinas tersebut dalam menanggapi masalah, apabila ada pegaduan dari masyarakat tentang ada anak jalanan yang berada di jalanan, apabila anak tersebut ada yang berlaku negatif, dimana dalam hal ini dinas bekerja sama dengan Unit Pelayanan Informasi dan Keluhan (UPIK). Masyarakat mengadu ke UPIK melalui sms kemudian UPIK melaporkan kepada Dinas yang bersangkutan. Aspek responsibiitas, pencapaian program dari Dinas tersebut sudah sesuai dengan visi misi yang telah dibuat dan membuat sarana dan prasarana yang di tujukan kepada anak jalanan seperti pelatihan tambal ban, potong rambut dan stell roda. Aspek akuntabilitas, Komunikasi antar pegawai sudah baik dan kedisiplinan para pegawai juga sudah baik. Dilihat dari kelima aspek tersebut Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dalam menangani masalah anak jalanan sudah baik ini dilihat dari jumlah anak jalanan dari tahun ke tahun menurun. Di tahun 2012 jumlah anak jalanan sebanyak 214 orang, di tahun 2013 sebanyak 58 orang dan di tahun 2014 jumlah anak jalanan sebanyak 54 orang.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Kinerja Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta dalam Penertiban Anak Jalanan sudah baik. Tetapi di Aspek Responsibilitas, masih kurangnya pelatihan yang diberikan kepada anak jalanan. Pelatihannya harus di tambah jadi tidak hanya pelatihan tambal ban, potong rambut dan stell roda saja yang diberikan kepada anak jalanan oleh Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta .